

## **Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Pada Oemar Bakery Lampung)**

Azli Fahrizal<sup>1</sup>, Dany Amrul Ichdan<sup>2</sup>, Ani Indrawati<sup>3</sup>

<sup>1, 2</sup>Prodi Akuntansi Program Magister Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati

Email: [azli@malahayati.ac.id](mailto:azli@malahayati.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The Activity Based Costing (ABC) system can provide better cost calculation information and can help management manage the company efficiently as well as gain a better understanding of the strengths, weaknesses and competitive advantages of the company. So with the ABC method can present information on basic production price carefully and accurately for the benefit of management. The purpose of this research is to know the comparison of COP by using the method that applied Raihan Bakery And Cake Shop Medan at this time with the basic price generated by the ABC method. The method of analysis used is qualitative analysis. The results showed that the calculation of the cost of production (COP) using ABC gave results smaller than the traditional way in the Raihan Bakery And Cake Shop Medan. Traditional system provides price calculation of production base which is more made compared with Activity Based Costing method, because calculations with traditional system only use one cost driver so that there is a lot of cost distortion and produce the price calculation of production is irrelevant. The company should re-evaluate the cost-loading system in determining the production price (COP).*

*Keyword: Activity Based Costing, Cost Of Production*

### **1. Latar Belakang**

Persaingan industri manufaktur menuntut produsen lebih produktif dan efisien untuk mendapatkan hasil barang atau produk yang bermutu dan lebih murah, di antara perusahaan-perusahaan manufaktur lain, setiap perusahaan dituntut lebih agresif dan kreatif agar mampu bersaing di dunia industri manufaktur. Untuk dapat mengatasi hal tersebut perusahaan harus mampu menerapkan strategi-strategi yang baik, sehingga mampu dalam pencapaian keberhasilan suatu produk. Dengan adanya persaingan yang ketat perusahaan agar secara terus menerus meningkatkan kualitas produk melalui proses produksi yang baik. Industri Manufaktur dan produksi berkenaan dengan proses pembuatan barang dan jasa dalam jumlah besar dengan menggunakan tenaga kerja dan peralatan, dengan cara mengubah bahan baku menjadi produk yang sesuai dengan permintaan konsumen.

Usaha yang dapat ditempuh oleh perusahaan adalah dengan mengendalikan faktor-faktor dalam perusahaan, seperti mengurangi atau mengendalikan biaya, tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitas produk yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya akan lebih efektif bila biaya-biaya diklasifikasikan dan dialokasikan dengan tepat. Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang penting sebagai dasar untuk menetapkan harga jual, sebagai alat untuk mengukur efisiensi pelaksanaan proses produksi serta sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan.

### **2. Kajian Pustaka**

Akuntansi biaya merupakan salah satu pengkhususan dalam akuntansi, sama halnya dengan akuntansi keuangan, akuntansi pemerintahan, akuntansi pajak dan sebagainya. Ciri utama yang membedakan akuntansi biaya dengan akuntansi yang lain adalah kajian datanya. Akuntansi biaya sebagai bagian dari ilmu akuntansi akan memberikan informasi sehubungan dengan penggolongan aktivitas operasi perusahaan yang akan digunakan oleh manajemen guna mencapai tujuannya.

Akuntansi biaya secara luas dianggap sebagai cara perhitungan atas nilai persediaan yang dilaporkan di neraca dan harga pokok penjualan yang dilaporkan. Di laporan laba rugi pandangan ini membatasi cakupan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan menjadi sekedar data biaya produk guna memenuhi aturan pelaporan eksternal.

Harga pokok produk merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan baik perusahaan manufaktur, perusahaan jasa maupun perusahaan dagang. Karena dengan adanya penetapan harga pokok produk yang tepat maka akan memberikan manfaat bagi perusahaan itu sendiri. Pengertian harga pokok produk adalah nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang diukur dengan nilai mata uang.

Sistem biaya tradisional adalah semua biaya yang diklasifikasikan sebagai biaya tetap dan biaya variabel yang berkaitan dengan perubahan unit atau volume produk yang diproduksi. Sistem biaya konvensional hanya memberikan sedikit ide kepada manajemen pada saat harus mengurangi pengeluaran pada waktu yang mendesak. Sistem tersebut hanya memberikan laporan kepada manajemen dengan menunjukkan dimana biaya dikeluarkan tanpa ada indikasi apa-apa yang menimbulkan biaya. Penentuan harga pokok produksi yang termasuk ke dalam golongan konvensional adalah penentuan harga pokok produksi dengan sistem *fullcosting* dan *variable costing*.

### 3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi atau variabel. Penelitian kualitatif merupakan penelitian riset yang berupa deskriptif dan lebih mengarah pada pemakaian metode analisis dalam prosesnya. Peneliti berusaha menjelaskan objek yang diteliti dengan cara membuat deskripsi atau gambaran tentang permasalahan yang telah diidentifikasi, serta dilakukan secara intensif dan terinci pada suatu organisasi tertentu.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Berkat ketekunan, kerja keras dan strategisnya Haryono berhasil mengembangkan bakernya dengan membuka tiga cabang baru, pada tahun 2011 cabang kedua resmi dibuka di Wayhalim. Kemudian berturut-turut setahun kemudian cabang ketiga dan keempat menyusul di resmikan di Lampung. Keberhasilan suatu usaha tidak akan pernah terlepas dari struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan salah satu gambaran atau bagan yang menjelaskan hubungan aluran penyampaian peran dan komunikasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Analisis penentuan harga pokok produksi pada Oemar Bakery sampai saat ini masih menggunakan sistem tradisional, karena biaya produksi dihitung dengan menjumlahkan semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk. Sedangkan harga pokok produksi per satuan untuk setiap produk dihitung dengan membagi jumlah total harga pokok produksi dengan jumlah produk yang dihasilkan.

**Tabel 1. Biaya pembelian Bahan Baku Oemar Bakery Lampung**

Bika Ambon		Bolu Sifon Kacang		Bolu Pisang	
Bahan	Jumlah Biaya	Bahan	Jumlah Biaya	Bahan	Jumlah Biaya
Tepung	88.500.000	Tepung	72.000.000	Tepung	63.000.000
Telur	60.500.000	Telur	55.300.000	Pisang	50.000.000
Gula	6.000.000	Gula	10.000.000	Gula	6.000.000
Ragi	200.000	Susu	12.000.000	Telur	32.000.000

Bika Ambon		Bolu Sifon Kacang		Bolu Pisang	
Bahan	Jumlah Biaya	Bahan	Jumlah Biaya	Bahan	Jumlah Biaya
Santan	12.000.000	Pasta	700.000	SP	200.000
Serei	1.000.000	Baking Powder	200.000	BP	200.000
		Kacang	3.000.000	Margarin	800.000
		Coklat Bubuk	3.000.000	Mazena	1.000.000
Susu	5.200.000				
<b>Total</b>	<b>168.200.000</b>		<b>156.200.000</b>		<b>159.400.000</b>

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung Oemar Bakery

Bagian	Gaji Per Tahun		
	Bika Ambon	Bolu Sifon Kacang	Bolu Pisang
Persiapan Bahan	5.500.000	5.500.000	5.500.000
Pembuatan Adonan	5.500.000	5.500.000	5.500.000
Pencetakan	5.500.000	5.500.000	5.500.000
Pemanggang	5.500.000	5.500.000	5.500.000
Pengemasan.	5.500.000	5.500.000	5.500.000
<b>Total BTKL</b>	<b>Rp27.500.000</b>	<b>Rp27.500.000</b>	<b>Rp27.500.000</b>

Tabel 3. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Sistem Tradisional Pada Oemar Bakery

Keterangan	Bika Ambon	Bolu Sifon Kacang	Bolu Pisang
Biaya Bahan Baku	Rp168.200.000	Rp 156.200.000	Rp 159.400.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp27.500.000	Rp27.500.000	Rp27.500.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	<b>Rp 36.000.000</b>	<b>Rp 36.000.000</b>	<b>Rp 36.000.000</b>
<b>HPP</b>	<b>Rp231.700.000</b>	<b>Rp219.700.000</b>	<b>Rp222.900.000</b>
Unit Produk	6.370	5.973	6.142
<b>HPP Per Unit</b>	<b>Rp36.400</b>	<b>Rp36.800</b>	<b>Rp 36.300</b>

**Tabel. 4 Harga Pokok Produk Metode *Activity Based Costing* pada Oemar Bakery Tahun 2020**

Keterangan	Bika Ambon	Bolu Sifon Kacang	Bolu Pisang
Biaya Bahan Baku	Rp168.200.000	Rp 156.200.000	Rp 159.400.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp27.500.000	Rp27.500.000	Rp27.500.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	<b>Rp12.710.188</b>	<b>Rp11.531.924</b>	<b>Rp11.725.572.</b>
<b>HPP</b>	<b>Rp 208.410.188</b>	<b>Rp 195.231.924</b>	<b>Rp 198.175.572</b>
Unit Produk	6.370	5.973	6.142
<b>HPP Per Unit</b>	<b>Rp32.700</b>	<b>Rp32.700</b>	<b>Rp 32.300</b>

**Tabel 5. Perbandingan Sistem Tradisional dengan *Activity-Based Costing* System Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Oemar Bakery tahun 2020**

Jenis Produk	Sistem Tradisional	Sistem <i>Activity Based Costing</i>	Selisih	Nilai Kondisi
Bika Ambon	36.400	32.700	3.700	<i>Overcosting</i>
Bolu Sifon Kacang	36.800	32.700	4.100	<i>Overcosting</i>
Bolu Pisang	36.300	32.300	4.000	<i>Overcosting</i>

### Pembahasan

Harga Pokok Produksi dengan Sistem Tradisional Pada Oemar Bakery. Oemar Bakery selama ini menggunakan Sistem Tradisional dalam menentukan Harga Pokok Produksi. Dalam menentukan tarif tersebut Oemar Bakery Lampung mempunyai beberapa pertimbangan yaitu segmen pasar atau daya beli konsumen. Perhitungan Harga Pokok Produksi Raihan Bakery And Cake Shop Medan adalah dengan cara menjumlahkan semua biaya tetap dan biaya variabel. Sistem Tradisional menggunakan jumlah unit yang diproduksi sebagai dasar dalam perhitungan Harga Pokok Produksi.

Harga Pokok Produksi dengan *Activity-Based Costing System* pada Oemar Bakery Penentuan Harga Pokok Produksi berdasar *Activity-Based Costing System* terdiri dari dua tahap yaitu prosedur tahap pertama dan prosedur tahap kedua.

Perbandingan Harga Pokok Produksi Sistem Tradisional dengan *ActivityBased Costing System* pada Oemar Bakery Tahun 2020. Berdasarkan kajian teori dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan *Activity-Based Costing System* memberikan hasil yang lebih kecil.

Oemar Bakery diharapkan dapat mengganti metode akuntansi biaya tradisional dengan metode *Activity Based Costing System* dalam menentukan harga pokok produksi karena *Activity Based Costing System* perhitungannya lebih akurat dibandingkan dengan metode akuntansi biaya tradisional dan dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

Setelah menerapkan metode ABC dalam penentuan HPP dapat dilihat bahwa perhitungan HPP menggunakan ABC memberikan hasil yang lebih rendah dari sistem tradisional pada Oemar Bakery.

## 5. Kesimpulan

Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Oemar Bakery Lampung dengan *Activity-Based Costing System* dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah menelusuri biaya dari sumber daya ke aktivitas yang mengkonsumsinya. Tahap ini terdiri dari : mengidentifikasi dan menggolongkan aktivitas ke dalam empat level aktivitas, menghubungkan berbagai biaya dengan berbagai aktivitas, menentukan *Cost Driver* yang tepat untuk masing-masing aktivitas, menentukan kelompok-kelompok biaya (*Cost Pool*) yang homogen, menentukan tarif kelompok. Tahap kedua adalah membebankan tarif kelompok berdasarkan *Cost Driver*. Biaya *Overhead* Pabrik ditentukan berdasarkan tarif kelompok dan *Cost Driver* yang digunakan.

## Daftar Pustaka

- Anthony A. Atkinson, dkk , ed.5 *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: salemba, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta. Bungin, 2006.
- Blocher, dkk, *Manajemen Biaya Penekanan Strategis*. Jakarta : salemba empat,2007
- Cokins Gery, dkk, *Sistem Activity Based Costing–Pedoman Dasar Bagi Manajerial*, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1997.
- Hansen, Mowen, *Akuntansi Manajemen Biaya*, Jakarta : Salemba, 2001. *Akuntansi Manajemen Biaya*, Jakarta : Salemba Empat 2009. *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat. 2002
- Hariadi, Bambang. *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang*, ed.1, Yogyakarta : BPFE, 2002
- Hicks, Douglas T., *Activity Based Costing for Small and Size Business : An Implementation Guide*, Canada : Jhon & Sons, Inc., 1992.
- Isnaini, dkk, *Hadis-Hadis Ekonomi*, Prenada Media, 2017.
- Kamaruddin ,Ahmad, *Akuntansi Manajemen: Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambil Keputusan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,2013
- Muammar Khaddaffi ,dkk, *Akuntansi Biaya* Medan: Penerbit Medanatera, 2017.
- Mardiasmo, *Akuntansi Biaya* Yogyakarta: Andi Offset 1994.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya* ,ed. 5 Yogyakarta : YKPN, 1993 Mursyidi, *Akuntansi Biaya*, Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Sujoko, dkk, *Metode Penelitian Akuntansi : Mengungkap Fenomena dengan pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008.
- Supriyono, *Akuntansi Biaya Dan Akuntansi Manejemen Untuk Teknologi Maju Dan Global*, ed. 2.Yogyakarta : BPFE 2012
- Manajemen Biaya. Suatu Reformasi Pengelolaan Bisnis*, Yogyakarta:BPFE, 2007.
- Tarigan Akmal Azhari, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Bandung, Cita pustakaMedia Perinti, 2012
- Thaiyyib Abu Ath, *Aunul Mabud Syarah Abu Daud*, Jakarta: Pustaka Azam Utomo Budi Setiawan, *Fiqh Aktual Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer*, Jakarta : Gema Insani , 2003.
- Witjaksono, Armanto, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.